

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pemahaman penatua dalam majelis jemaat GMIT Sonhalan Oenoni-Mio tentang jabatan pelayanan dalam gereja belum benar sehingga berimbas pada pelayanan di jemaat. Jika pemahaman tentang jabatan pelayanan dalam gereja itu benar dan sesuai dengan apa yang dikatakan Alkitab dan tata gereja GMIT, maka implementasi ke jemaat sesuai dengan kehendak Tuhan sehingga jemaat mampu terbangun imannya. Bentuk pemerintahan di dalam gereja bukan demokrasi melainkan Kristokrasi. Kristuslah yang memerintah, dan segala kemuliaan hanya bagi DIA. Jemaat ada untuk memberlakukan pemerintahan Kristus di dunia agar hidup menjadi sejahtera bagi semua.

5.2. SARAN

Melalui skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Gereja berperan penting dalam membangun pemahaman yang benar tentang jabatan dalam gereja lewat pendampingan pastoral sehingga dalam pelaksanaan pelayanannya sesuai dengan ajaran Alkitab dan tata dasar GMIT.
2. Gereja dengan tegas melakukan tindakan disiplin yang dilaksanakan dalam kasih dan semangat pastoral terhadap anggota jemaat yang melakukan kesalahan agar bisa kembali ke dalam relasi yang benar dengan Allah.
3. Sebaiknya tugas gereja ada penegasan-penegasan berhubungan dengan syarat-syarat menjadi penatua, diaken dan pengajar menjadi hal yang urgent untuk di titikberatkan dalam penjaringan presbiter.
4. Para presbiter harus melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan ajaran Alkitab dan aturan yang berlaku di gereja atau tata dasar GMIT.